

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Pendidikan yaitu perbuatan atau usaha generasi tua untuk mengalihkan pengetahuannya, pengalamannya, serta keterampilannya kepada generasi muda, sebagai usaha untuk menyiapkan mereka agar dapat memenuhi fungsi hidupnya, baik jasmaniah maupun rohaniyah.<sup>1</sup> Pendidikan tidaklah semata-mata dapat menyekolahkan anak di sekolah untuk menimba ilmu tetapi diharapkan anak akan dapat tumbuh dan berkembang dengan baik agar kelak berguna bagi masyarakat, bangsa, negara, dan Agama.

Sekolah tidak hanya berfungsi sebagai tempat mencari ilmu, tetapi juga menjadi tempat menumbuhkan kepribadian, dimana dalam lingkungan ini terjadi suatu pergaulan antar siswa dengan siswa, siswa dengan guru, siswa dengan pegawai sekolah dan dengan lingkungan antar sekolah. Guru sebagai pengajar juga berperan tidak kalah penting dalam pembentukan sikap tanggung jawab siswa, karena selain memberikan pengetahuan guru juga merupakan sosok yang setiap gerak-geriknya diteladani oleh anak didiknya.<sup>2</sup>

Instansi-instansi pemerintah maupun non pemerintah, baik dipusat maupun di daerah dituntut untuk bertanggung jawab dalam pembinaan generasi muda

---

<sup>1</sup> Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 84 - 85.

<sup>2</sup> Hadari Nawawi, *Organisasi Sekolah dan Pengolahan Kelas*, (Jakarta: CV. Haji Masagung, 1989), hlm. 27.

Dalam satu kesatuan gerak yang terkoordinasi dan terintegrasikan. Kita menyadari bahwa siswa yang merupakan bagian dari generasi muda yang akan menjadi pelaku-pelaku pembangunan bangsa dimasa yang akan datang. Kualitas siswa pada masa kini akan memberikan corak perkembangan masa depan bangsa Indonesia.

Pembinaan remaja melalui organisasi siswa intra sekolah (OSIS) yang merupakan satu-satunya wadah organisasi siswa di sekolah mulai dari Sekolah Menengah Pertama (SMP) hingga di Sekolah Menengah Atas (SMA) sangatlah penting untuk mengembangkan sikap tanggung jawab remaja.<sup>3</sup>OSIS adalah wadah bagi para remaja di sekolah untuk menjalankan amanah dari sekolah. Menjalankan tanggung jawab yang besar dari segala kegiatan yang diadakan oleh sekolah juga tanggung jawabnya sebagai peserta didik seperti disiplin, mematuhi peraturan dan memiliki etika yang baik, dengan demikian peserta didik akan terbiasa dengan sikap tanggung jawab sehingga dalam masyarakat atau sosial diluar sekolah peserta didik akan mampu menghadapi segala situasi dengan penuh tanggung jawab.

Sebagai manusia haruslah mempunyai sikap tanggung jawab dalam menjalani kehidupan dimanapun tempatnya sekolah, masyarakat, ataupun di dalam rumah, seperti yang sudah diperingatkan dalam Al-Qur'an surat Al-Muddassir ayat 38

---

<sup>3</sup> Endang Sumatri, *Pembinaan Generasi Muda*, (Jakarta: CV. Karunika, 1986), hlm. 32.

(QS. Al-muddassir 38) كُلُّ نَفْسٍ بِمَا كَسَبَتْ رَهِيْنَةٌ

*Artinya: tiap-tiap diri bertanggung jawab atas apa yang telah diperbuatnya*  
(QS. Al-Muddassir 38).<sup>4</sup>

Dapat dilihat dari ayat di atas menerangkan bahwa sikap tanggung jawab sangatlah penting karena setiap apapun yang manusia perbuat semua ada pertanggung jawaban dari apapun yang telah dilakukannya.

Organisasi siswa intra sekolah (OSIS) menjadi wadah bagi para remaja sekolah untuk mengembangkan sikap tanggung jawab dengan menggunakan kegiatan-kegiatan di dalam maupun di luar sekolah, seperti halnya organisasi siswa intra sekolah (OSIS) di MAN 4 Jombang yang memiliki kegiatan khusus dalam mengorientasi anggota baru untuk menanamkan sikap tanggung jawab anggota baru tersebut dengan melalui kegiatan latihan dasar kepemimpinan siswa atau sering disebut dengan LDKS. Latihan dasar kepemimpinan siswa organisasi siswa intra sekolah (OSIS) dilakukan di luar sekolah agar calon anggota mendapatkan suasana baru dan mudah mendapat inspirasi untuk berfikir lebih luas.

Bahkan pada masa penerimaan siswa baru Madrasah Aliyah Negeri 4 Jombang memiliki satu kegiatan yang disebut dengan MATSAMA yaitu masa ta'aruf siswa madrasah. Kegiatan tersebut yaitu untuk menunjukkan dan memperkenalkan peserta didik baru dengan madrasah, lingkungan madrasah dan apa saja yang ada di dalam madrasah, kegiatan tersebut di jalan oleh anggota

---

<sup>4</sup>JavanLabs, dalam <https://tafsirq.com/74-al-muddassir/ayat-38> diakses pada 4 desember 2019 pukul 21.02.

organisasi siswa intra sekolah dan juga anggota pramuka, tentunya dalam pengawasan Pembina dan juga pihak madrasah.<sup>5</sup>

Dari tahun ke tahun organisasi siswa intra sekolah (OSIS) diberi kewenangan oleh madrasah menyusun acara kegiatan Matsama, menentukan konten apa saja yang ingin ditampilkan. Pengurus OSIS harus mempersiapkan teknis pelaksanaan di lapangan.<sup>6</sup>

Tentunya dalam organisasi siswa intra sekolah mempunyai seorang Pembina, dimana untuk membimbing kemana diarahkannya kegiatan organisasi siswa intra sekolah selama masa jabatannya, sebagai perantara untuk menjalin hubungan dengan pihak madrasah dan juga untuk menyaring ide-ide dari semua anggota organisasi siswa intra sekolah yang unik dan berbeda-beda tentunya seorang Pembina harus menyaring semua ide tersebut mana yang lebih baik dan tidak memberikan kerugian bagi pihak manapun. Di Madrasah Aliyah Negeri 4 Jombang mempunyai dua (2) Pembina dimana yang membina peserta didik putra dan membina anggota osis putri yang tentunya harus mempunyai kekompakan untuk menyatukan organisasi siswa intra sekolah tersebut.

Sebagai seorang pembimbing tugas utamanya yaitu mengarahkan dan juga memotivasi peserta didik agar lebih bersemangat dalam menjalankan tanggung jawabnya sebagai peserta didik untuk belajar di dalam kelas maupun di luar kelas. Motivasi yang diberikan oleh Pembina tentunya bermacam-macam, ada

---

<sup>5</sup> Wawancara dengan Fahmi selaku anggota OSIS MAN 4 Jombang, pada tanggal 17 January 2020 pukul 09.12 WIB.

<sup>6</sup> Wawancara dengan Bapak Zaki selaku Pembina OSIS MAN 4 Jombang, pada tanggal 17 January 2020 pukul 12.05 WIB.

yang memotivasi dari luar (ekstrinsik) dan juga dari dalam (intrinsik), kedua motivasi tersebut sangat penting bagi peserta didik dalam mencapai tujuan yang diinginkannya.

Pembina dalam memotivasi peserta didik tentunya mengalami banyak kendala ataupun hambatan dikarenakan peserta didik mempunyai berbagai macam karakter yang tidak bisa diberi sebuah motivasi dengan cara yang sama. Ada peserta didik yang bisa menerima dorongan atau motivasi dari luar (ekstrinsik) akan tetapi ada juga peserta didik yang belum bisa menerima dorongan dari luar dan hanya bisa menerima motivasi dari dalam dirinya sendiri. Motivasi juga tidak setiap saat bisa tumbuh dari individu perlu memperhatikan situasi dan kondisi juga.

Madrasah Aliyah Negeri 4 Jombang yaitu madrasah yang berbasis pondok pesantren dimana lingkungan sekitar madrasah tersebut banyak terdiri pondok pesantren putra dan putri, hal itu juga yang melatar belakangi dibangunnya Madrasah Aliyah Negeri 4 Jombang yang didirikan oleh yayasan pondok Mamba'ul Ma'arif. Jadi peraturan dan budaya madrasah yang ada di dalam Madrasah Aliyah Negeri 4 Jombang juga berbasis pondok pesantren dimana gedung atau kelas untuk kegiatan belajar mengajar peserta didik putra dan putri itu dipisahkan, begitu juga dengan struktur organisasi siswa intra sekolah (OSIS) memiliki struktur organisasi peserta didik putra sendiri dan juga putri sendiri, bahkan ketika dalam melakukan kegiatan dari madrasah seringkali dijalankan terpisah, karena madrasah juga mempunyai acara yang hanya dijalankan untuk

peserta didik putra atau putri sendiri. Akan tetapi juga memungkinkan peserta didik putra dan putri melakukan kegiatan yang diadakan oleh madrasah secara bersamaan.<sup>7</sup>

Sebab Madrasah Aliyah Negeri 4 Jombang adalah sekolah yang berbasis pondok pesantren maka dari itu madrasah Aliyah Negeri 4 Jombang rutin dan selalu melaksanakan kegiatan Peringatan Hari Besar Islam (PHBI) di dalam sekolah ataupun di luar sekolah. Peringatan hari besar Islam (PHBI) di MAN 4 Jombang diantaranya yaitu Maulid Nabi Pada saat Maulid Nabi organisasi siswa intra sekolah (OSIS) mengadakan kegiatan shalawat bersama di gedung putra, semua peserta didik putra dan putri berkumpul di gedung putra dan melaksanakan kegiatan shalawat bersama, di isi dengan pengajian dan doa bersama guru-guru.

Peringatan 10 Muharram organisasi siswa intra sekolah (OSIS) mengadakan pengajian peserta didik putra dan putri berkumpul di halaman putra untuk melaksanakan pengajian, dan mauhidho hasanah dari Kyai dan melaksanakan Istighosah bersama. Dan di isi dengan penampilan-penampilan dari peserta didik putra seperti grub rebana dan penampilan bernyanyi solo religius.

Hari Raya Idul Adha, Kegiatan pada saat Hari raya Idul Adha yaitu organisasi siswa intra sekolah (OSIS) melaksanakan qurban dan daging dari hewan qurban tersebut dibagikan kepada anak yang tidak mampu dan dibagikan kepada masyarakat disekitar MAN 4 Jombang yang tidak mampu sehingga dapat membantu masyarakat.

---

<sup>7</sup> Observasi, pada tanggal 08 January 2020 pukul 08.21 WIB di MAN 4 Jombang.

Puasa Ramadhan Bulan Ramadhan adalah bulan yang suci dan dimanfaatkan oleh organisasi siswa intra sekolah (OSIS) MAN 4 Jombang untuk mencari pahala dan juga membantu orang-orang yang kesusahan dalam berbuka puasa dengan cara membagikan takjil kepada masyarakat disekitar MAN 4 Jombang dan di depan Madrasah jika masyarakat lewat akan diberikan takjil, membagikan takjil yaitu sebagai bentuk kepedulian dari organisasi siswa intra sekolah (OSIS) kepada masyarakat.

Dari beberapa kegiatan peringatan hari besar Islam (PHBI) di atas organisasi siswa intra sekolah (OSIS) yang bertanggung jawab dalam menyiapkan berjalannya kegiatan seperti sarana prasana, susunan acara, tamu undangan dan juga konsumsi untuk kelancaran kegiatan organisasi siswa intra sekolah (OSIS) yang bertanggung jawab dalam mengkondisikan hal tersebut.

## **B. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian ini yaitu “Motivasi Pembina Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) dalam menanamkan sikap tanggung jawab di MAN 4 Jombang”.

Adapun pertanyaan penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana Motivasi Intrinsik Pembina Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) dalam menanamkan sikap tanggung jawab peserta di Madrasah Aliyah Negeri 4 Jombang.
2. Bagaimana Motivasi Ekstrinsik Pembina Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) dalam menanamkan sikap tanggung jawab peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri 4 Jombang.

3. Bagaimana Hambatan Pembina Organisasi Siswa Intra Sekolah dalam menanamkan sikap tanggung jawab peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri 4 jombang.

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan Motivasi Intrinsik Pembina Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) dalam menanamkan sikap tanggung jawab peserta di Madrasah Aliyah Negeri 4 Jombang.
2. Mendeskripsikan Motivasi Ekstrinsik Pembina Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) dalam menanamkan sikap tanggung jawab peserta di Madrasah Aliyah Negeri 4 Jombang.
3. Mendeskripsikan Hambatan Pembina Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) dalam menanamkan sikap tanggung jawab peserta di Madrasah Aliyah Negeri 4 Jombang

### **D. Kegunaan Penelitian**

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini sebagai pengembangan untuk menambah dan memperkaya teori-teori tentang sikap tanggung jawab, dan motivasi organisasi siswa intra sekolah dalam menanamkan sikap tanggung jawab.

2. Secara Praktis



a. Bagi Madrasah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan acuan bagi peneliti berikutnya yang ingin mengkaji lebih mendalam atau dengan tujuan *verifikasi* sehingga dapat memperkaya temuan-temuan penelitian baru.

b. Bagi Organisasi Siswa Intra Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu organisasi siswa intra sekolah dalam meningkatkan kemampuan mempertanggung jawabkan apa yang telah dilakukan melalui Motivasi Intrinsik, ekstrinsik dan hambatan Pembina Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS)

c. Bagi Peserta Didik

Hasil penelitian ini diharapkan siswa dapat mengerti, memahami dan mampu menerapkan sikap tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari di dalam maupun di luar sekolah.

d. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pelatihan berkenaan dengan penelitian Pendidikan Agama Islam yang mampu menambah wawasan, pengetahuan serta pengalaman peneliti.

## E. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman pembaca dalam memahami istilah-istilah yang terdapat dalam judul penelitian, peneliti memberikan penegasan istilah sebagai berikut:<sup>8</sup>

### 1. Penegasan Konseptual

Definisi konseptual adalah bagian dari penegasan istilah yang menjelaskan mengenai pengertian atau definisi dari variabel-variabel atau istilah-istilah dalam penelitian yang sifatnya universal (menyeluruh) untuk suatu kata maupun kelompok kata berdasarkan pendapat dari para pakar maupun studi pustaka.

#### a. Pembina Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS)

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2008, Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) merupakan organisasi resmi di sekolah dan tidak ada hubungan organisatoris dengan organisasi kesiswaan di sekolah lain.<sup>9</sup>

Pembina organisasi siswa intra sekolah merupakan tugas tambahan seorang guru disekolah. Tugas tambahan ini juga melekat pada pelaksanaan tugas pokok, sebagaimana diatur dalam

---

<sup>8</sup>holid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm. 129.

<sup>9</sup> Jamal Ma'mur Asmani, *Tips Sakti Membangun Organisasi Sekolah*. (Jogjakarta: Diva Press, 2012), hlm. 99.

peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan (Permendikbud) Nomor 15 Tahun 2018.<sup>10</sup>

b. Sikap Tanggung Jawab

Sikap tanggung jawab yaitu dapat melakukan semua tugas dan kewajiban dengan sungguh-sungguh, dan kesiapan menanggung segala resiko atas perbuatan yang telah dilakukan.<sup>11</sup>

c. Motivasi Intrinsik

Motivasi intrinsik merupakan motivasi yang timbul dari seseorang, tidak perlu adanya rangsangan dari luar. Dari dalam diri seseorang sudah ada dorongan menimbulkan mereka untuk melakukan sesuatu.<sup>12</sup>

d. Motivasi Ekstrinsik

Motivasi Ekstrinsik yaitu motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena ada rangsangan dari luar.<sup>13</sup>

e. Hambatan

Hambatan adalah sesuatu yang asalnya dari dalam maupun dari luar yang memiliki sifat atau tujuan untuk menghalangi dan melemahkan suatu keinginan yang ingin dicapai dengan baik.<sup>14</sup>

---

<sup>10</sup> [www.matrapendidikan.com/2018/01/tugas-dan-wewenang-pembina-osis.html](http://www.matrapendidikan.com/2018/01/tugas-dan-wewenang-pembina-osis.html) diakses pada 10 Mei 2020 pukul 21.02 WIB

<sup>11</sup> Sukiman, *Mengembangkan Tanggung Jawab Pada Anak*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016), hlm. 1.

<sup>12</sup> [www.ahlipresentasi.com](http://www.ahlipresentasi.com) diakses pada 27 April 2020 pukul 14.38 WIB.

<sup>13</sup> [www.wawasan-edukasi.web.id](http://www.wawasan-edukasi.web.id) diakses pada 27 April 2020 pukul 14.45 WIB.

<sup>14</sup> [www.brainly.co.id](http://www.brainly.co.id) diakses pada 27 April 2020 pukul 14.55 WIB.

## 2. Penegasan Oprasional

Penegasan operasional merupakan bagian dari penegasan istilah yang berisi mengenai penjelasan dari konsep yang dapat diukur dan didefinisikan oleh peneliti.

### a. Pembina Organisasi Siswa Intra sekolah (OSIS)

Organisasi siswa intra sekolah (OSIS) adalah organisasi yang ada di dalam sekolah dan yang dipercaya sekolah untuk menjalankan kegiatan-kegiatan yang akan diadakan oleh sekolah.

Sedangkan Pembina organisasi siswa intra sekolah yaitu beberapa guru yang ada di sekolah yang diberi tugas untuk membimbing atau mengontrol anggota organisasi siswa intra sekolah dengan mengarahkan dan juga menyaring dengan baik pendapat-pendapat dari anggota organisasi siswa intra sekolah untuk menjalankan sebuah kegiatan sekolah.

### b. Sikap Tanggung Jawab

Sikap tanggung jawab yaitu mampu mempertanggung jawabkan apa yang telah atau akan diperbuat dan mampu melaksanakan amanah dengan baik penuh kesiapan. Indikator dari sikap tanggung peserta didik yaitu datang tepat waktu, belajar di dalam kelas, mengerjakan tugas, dan menjalankan kegiatan yang diamanahkan dari madrasah.

c. Motivasi Intrinsik

Motivasi intrinsik adalah suatu dorongan dalam diri sendiri untuk melakukan sesuatu sesuai keinginan diri sendiri. Indikator motivasi intrinsik peserta didik yaitu sebuah tantangan, rasa ingin tau, minat dan juga tanggung jawab.

d. Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik merupakan keinginan melakukan sesuatu karena terpengaruh dengan faktor-faktor rangsangan yang ada diluar. Sebuah indikator dari motivasi ekstrinsik peserta didik yaitu penghargaan, hadiah dan juga sebuah hukuman.

e. Hambatan

Yang dinamakan dengan hambatan motivasi yaitu segala sesuatu yang menghambat, menghalangi atau mengganggu proses motivasi yang sedang berlangsung. Indikator dari sebuah hambatan motivasi yaitu dapat dilihat dari *respond* menerima atau menolak pendapat dari orang lain, mengerjakan ide dari orang lain atau tidak peduli dan bertanggung jawab dari kewajibannya sebagai peserta didik atau lari dari tanggung jawabnya.

Berdasarkan penegasan konseptual yang telah dijelaskan di atas, maka secara operasional yang di maksud dengan “Motivasi Pembina Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) dalam Menanamkan Sikap Tanggung di MAN 4 Jombang” adalah yang dilakukan Pembina organisasi siswa intra sekolah (OSIS) dalam menciptakan dan menanamkan sikap tanggung jawab

melalui motivasi dari dalam diri sendiri (Intrinsik) dan dari luar (ekstrisik) serta belajar dari hambatan yang dilakukan agar dapat mendapat solusi dan mencapai tujuan yang lebih baik.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Untuk mempermudah pemahaman yang berkaitan dengan penyusunan penelitian ini, maka perlu adanya sistematika pembahasan yang jelas, sebagai berikut:

1. Bab I Pembahasan, pada bab ini penulis menguraikan tentang pokok-pokok masalah antara lain konteks penelitian, fokus dan pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan istilah dan sistematika pembahasan.
2. Bab II Kajian Pustaka, pada bab ini berisi tentang landasan teori dari pembahasan tentang pengertian, macam-macam, dan teori motivasi, pengertian dan macam-macam kegiatan Pembina Organisasi Siswa Intra Sekolah, sikap tanggung jawab, di Madrasah Aliyah Negeri 4 Jombang.
3. Bab III Metode Penelitian, pada bab ini akan disajikan tentang metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.
4. Bab IV Laporan hasil penelitian, pada bab ini memaparkan hasil penelitian terdiri dari paparan data, temuan penelitian dan pembahasan.

5. Bab V Pembahasan dari hasil penelitian yang sesuai dengan fokus yang berisikan bagaimana motivasi organisasi siswa intra sekolah dalam menanamkan sikap tanggung jawab peserta didik di MAN 4 Jombang
6. Bab VI Penutup, pada bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran.